
PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DAN PEMAHAMAN PAJAK FINAL UMKM BAGI PELAKU USAHA MIKRO

¹Wirmie Eka Putra, ²Dahlia, ³Scheilla Aprilia Murnidayanti, ⁴Heriyani,

⁵Aegisia Sukmawati, ⁶Febby Nanda Utami

Universitas Jambi, Indonesia

email: ¹wirmie_eka@unja.ac.id, ²dahlia81@unja.ac.id, ³scheilla.aprilia@unja.ac.id, ⁴heriyani@unja.ac.id,
⁵aegisias@unja.ac.id, ⁶febbynandautami@unja.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi terkait pencatatan keuangan sederhana dan kewajiban perpajakan, khususnya Pajak Penghasilan (PPh) Final. Minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha sering menghambat perkembangan UMKM, termasuk dalam memenuhi kewajiban pajak sesuai peraturan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan tatap muka, diskusi interaktif, dan simulasi pencatatan keuangan menggunakan format sederhana yang dapat diaplikasikan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan dan kewajiban pajak final sebesar 80% berdasarkan pre-test dan post-test. Pelatihan ini diharapkan membantu pelaku usaha mikro mengelola keuangan secara lebih teratur dan patuh terhadap ketentuan perpajakan.

Kata kunci:

Pencatatan
Keuangan,
Pajak Penghasilan
(PPh) Final,
UMKM

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency regarding basic financial recordkeeping and tax obligations, particularly the Final Income Tax (PPh Final). The lack of knowledge and skills in managing business finances often hinders MSME growth, including fulfilling tax obligations in accordance with regulations. The implementation method was carried out through face-to-face training, interactive discussions, and financial recording simulations using a simple format that can be directly applied. The results of the activity showed an 80% increase in participants' understanding of financial recordkeeping and final tax obligations, based on pre-test and post-test assessments. This training is expected to help micro-entrepreneurs manage their finances more systematically and comply with tax regulations.

Keywords:

Financial
Recordkeeping,
Final Income Tax,
MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Dengan kontribusi sebesar itu, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat serta motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Namun, di balik peran pentingnya, UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan akses permodalan, kurangnya pemahaman manajemen usaha, serta minimnya literasi keuangan dan perpajakan. Kondisi ini seringkali menghambat pengembangan usaha, bahkan menimbulkan kerentanan terhadap risiko hukum dan administrasi, khususnya dalam hal kewajiban pajak (Ahmad Rifani, 2024).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Desa Pudak dikenal sebagai salah satu desa dengan potensi pertanian, perkebunan, dan usaha mikro berbasis rumah tangga. Secara geografis, desa ini terletak tidak jauh dari pusat kabupaten, namun sebagian besar masyarakatnya masih menggantungkan hidup pada usaha kecil seperti perdagangan hasil pertanian, makanan olahan, serta kerajinan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan pada bulan Juli 2025, jumlah UMKM di Desa Pudak tercatat sekitar 45 unit usaha mikro, dengan mayoritas bergerak di bidang makanan ringan, kue tradisional, serta usaha dagang sembako. Potensi unggulan desa ini adalah produk olahan hasil pertanian seperti keripik pisang, kerupuk ikan, dan makanan tradisional khas daerah. Namun, hampir seluruh pelaku UMKM di desa ini masih menjalankan usaha secara sederhana, tanpa pencatatan keuangan yang baik, dan belum memahami kewajiban perpajakan, khususnya Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM. Berikut dokumentasi observasi awal dengan perangkat desa di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi.



Gambar 1. Observasi Awal dengan Perangkat Desa Pudak

Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Minimnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan sederhana dan keterbatasan pemahaman terkait Pajak Penghasilan (PPh) Final sering mengakibatkan pencatatan usaha yang tidak teratur, kesulitan dalam mengukur kinerja bisnis, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi pajak. Kondisi ini berpotensi menghambat pertumbuhan usaha dan mengurangi daya saing pelaku UMKM di pasar (Aprilia Murnidayanti et al., n.d.)

Permasalahan ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan berdampak langsung terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola modal, mengontrol arus kas, serta memenuhi kewajiban administrasi keuangan dan perpajakan (Ahmad Rifani, 2024). Penerapan pencatatan keuangan sederhana berbasis prinsip akuntansi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha mikro (Olimsar et al., 2024). (Dahlia Dahlia, 2023) mengungkapkan usaha UMKM nantinya dapat menyusun laporan keuangan dari pencatatan keuangan sederhana yang mereka lakukan sehingga terlihat berapa penghasilan yang mereka peroleh dan berapa besarnya pajak final yang harus mereka keluarkan. Selain itu, penelitian oleh (Muhammad Syahrudin Hidayat, 2025) menegaskan bahwa pemahaman yang memadai tentang peraturan perpajakan, khususnya PPh Final, membantu UMKM menghindari sanksi dan memanfaatkan insentif pajak yang tersedia. (Direktorat Jenderal Pajak, 2023)

Kebutuhan akan pelatihan ini muncul dari beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi oleh UMKM di Desa Pudak, yaitu kurangnya pemahaman pencatatan keuangan, sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan transaksi harian, sehingga sulit mengetahui keuntungan bersih dan perkembangan usaha. Selanjutnya minimnya edukasi perpajakan, banyak pelaku UMKM tidak mengetahui kewajiban pajak final sesuai dengan ketentuan pemerintah (PP No. 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan Final bagi UMKM). Hal ini dapat berdampak pada risiko sanksi administratif. Kemudian kebutuhan peningkatan kapasitas usaha melalui pelatihan, UMKM diharapkan dapat mengelola usahanya secara lebih profesional, patuh hukum, serta berorientasi pada keberlanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberikan pemahaman praktis kepada pelaku usaha mikro mengenai pencatatan keuangan sederhana namun efektif, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

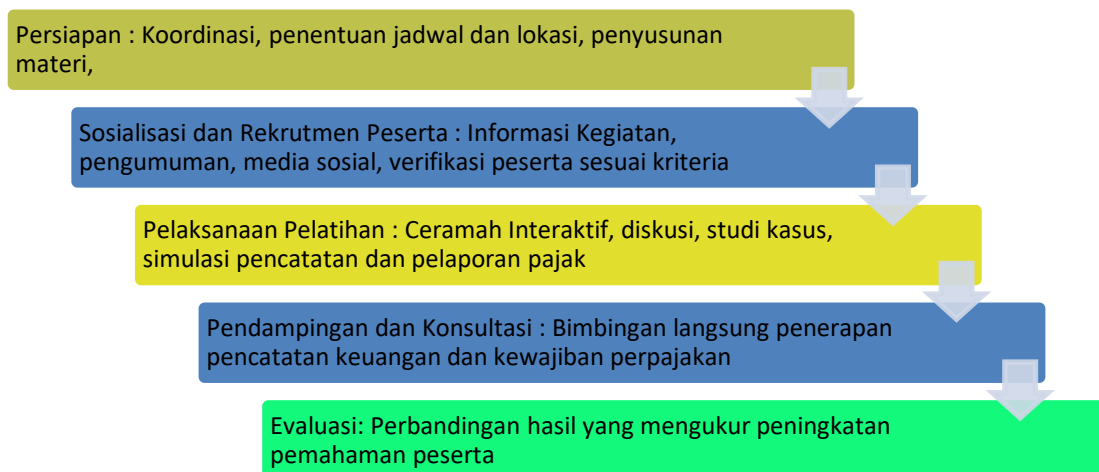
2. Menyediakan edukasi perpajakan terkait mekanisme dan kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku usaha mikro dalam mengelola keuangan secara teratur, patuh pajak, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu melakukan koordinasi antara tim pengabdian dan mitra untuk menentukan jadwal, lokasi, serta jumlah peserta pelatihan. Pada tahap ini juga disusun materi pelatihan serta instrumen pre-test dan post-test. Selanjutnya dilakukan sosialisasi dan rekrutmen peserta, di mana informasi kegiatan disampaikan kepada pelaku UMKM melalui pengumuman langsung, media sosial, serta kerja sama dengan perangkat desa. Peserta yang mendaftar kemudian diverifikasi sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar pencatatan keuangan sederhana, penerapan pencatatan menggunakan format buku kas harian, penghitungan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM, serta simulasi pencatatan transaksi dan pengisian laporan pajak sederhana. Setelah kegiatan pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti pendampingan dan konsultasi terkait penerapan pencatatan keuangan dan kewajiban perpajakan pada usaha masing-masing.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan sederhana dan kewajiban perpajakan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pemahaman Pajak Final UMKM bagi Pelaku Usaha Mikro*” dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025 bertempat di Kantor Desa Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh, dimulai pada pukul 13.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Waktu pelaksanaan ini dipilih berdasarkan hasil koordinasi dengan perangkat desa dan para pelaku usaha agar tidak mengganggu aktivitas usaha mereka.

Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang pelaku UMKM. Peserta yang mengikuti berasal dari berbagai jenis usaha mikro, antara lain usaha makanan ringan seperti keripik pisang, kerupuk ikan, kue tradisional, kemudian usaha perdagangan seperti warung sembako, usaha minuman, serta usaha kerajinan rumah tangga. Keberagaman jenis usaha yang hadir menunjukkan bahwa permasalahan pencatatan keuangan dan pemahaman pajak merupakan kebutuhan umum yang dirasakan oleh hampir semua sektor UMKM.

Adapun narasumber dalam kegiatan ini adalah tim dosen dari Program Studi Akuntansi, Program Studi Perpajakan, dan Program Studi Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berjumlah enam orang, yaitu dosen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan, akuntansi perpajakan, serta manajemen pemasaran. Narasumber dibantu oleh dua mahasiswa pendamping yang berperan dalam mendampingi peserta saat praktik pencatatan dan simulasi pajak. Kehadiran narasumber dan mahasiswa pendamping ini membuat suasana pelatihan lebih komunikatif dan peserta merasa lebih terbantu karena bisa langsung bertanya mengenai kendala nyata yang mereka hadapi di lapangan.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini disusun secara sistematis dan sederhana agar mudah dipahami oleh pelaku usaha mikro yang sebagian besar belum terbiasa dengan konsep akuntansi. Materi yang disajikan meliputi pengenalan konsep dasar pencatatan keuangan sederhana, yakni bagaimana cara memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, serta pentingnya pencatatan transaksi harian. Kemudian praktik penggunaan format buku kas harian, di mana peserta diajarkan langkah-langkah sederhana untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, materi terkait dengan pemahaman mengenai Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM, termasuk aturan tarif pajak 0,5% dari omzet sesuai ketentuan pemerintah, serta kewajiban pelaporan pajak. Kemudian adanya simulasi penghitungan dan pelaporan pajak sederhana, yang dipandu oleh narasumber menggunakan contoh transaksi nyata dari usaha peserta.



Gambar 4. Simulasi Pencatatan Transaksi Dalam Buku Kas

Materi-materi ini dianggap sangat penting disampaikan kepada pelaku UMKM karena sebagian besar dari mereka masih menjalankan usaha berdasarkan pengalaman tanpa melakukan pencatatan yang memadai. Akibatnya, mereka kesulitan mengetahui keuntungan bersih, perkembangan usaha, serta sering mencampuradukkan antara keuangan usaha dan pribadi. Demikian juga dengan pemahaman mengenai kewajiban pajak, masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui bahwa mereka memiliki kewajiban membayar PPh Final. Oleh karena itu, pelatihan ini memberikan bekal praktis agar pelaku UMKM mampu mengelola usaha secara lebih tertib dan sesuai aturan.

Progress peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini menunjukkan perkembangan yang positif. Berdasarkan hasil perbandingan pre-test dan post-test, nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan sebesar 80%, yang menunjukkan adanya pemahaman baru setelah mengikuti materi. Selain hasil tes, indikasi peningkatan pemahaman juga terlihat dari antusiasme peserta dalam sesi diskusi. Banyak peserta yang aktif bertanya, baik mengenai pencatatan maupun tentang mekanisme pelaporan pajak. Bahkan beberapa peserta membawa contoh catatan usaha mereka sendiri untuk

didiskusikan bersama narasumber, sehingga pelatihan benar-benar menyentuh pada permasalahan nyata yang mereka hadapi.

Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung. Misalnya, dalam simulasi pencatatan transaksi, peserta menuliskan transaksi penjualan dan pembelian yang mereka alami sehari-hari ke dalam format buku kas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM di Desa Pudak. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga praktik langsung yang bisa diaplikasikan dalam usaha mereka. Kehadiran narasumber yang kompeten, materi yang relevan, serta metode pembelajaran yang interaktif membuat kegiatan ini berjalan efektif dan mendapat respon positif dari para peserta.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi pelaku usaha mikro di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Melalui pelatihan pencatatan keuangan dan pemahaman Pajak Final UMKM, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang cara mencatat transaksi keuangan secara sederhana, menghitung kewajiban pajak, serta memahami pentingnya tertib administrasi keuangan. Perubahan positif terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam membuat laporan kas harian dan kesadaran mereka terhadap kewajiban perpajakan. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan melalui pendampingan lanjutan sehingga keterampilan yang telah diperoleh dapat terus diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan usaha. Selain itu, diharapkan kegiatan serupa dapat diperluas ke wilayah lain untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM secara lebih merata.

PERSANTUNAN

Tim menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dengan Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 761/UN21.11/PM.01.01/SPK/2025. Selain itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kecamatan Kumpeh Ulu, perangkat Desa Pudak, dan para pelaku usaha yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Ahmad Rifani, M. S. D. M. W. Y. D. S. M. Z. A. R. R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan Pada Umkm Binaan Pt. Sarana Kalsel Ventura. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–15.
- Aprilia Murnidayanti, S., Nugraha Putra, D., & Prasetyo, P. (n.d.). *Strategies for Jambi Culinary MSMEs to Survive in the Digital Era: The Influence of Financial Literacy and E-Commerce Strategi UMKM Kuliner Jambi Bertahan di Era Digital: Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Commerce*. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i01.47288>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah 2023*.
- Dahlia Dahlia, Z. D. M. M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Jingga Batik Bukittinggi. *Jaksya - Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 75–102. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v3i2.6815>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Panduan pajak UMKM*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Laporan Perkembangan UMKM di Indonesia 2023*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI.
- Muhammad Syahrudin Hidayat, R. S. S. M. (2025). Peran Kebijakan Fiskal dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM di Indonesia. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(3), 10–20.
- Olimsar, F., Eka Putra, W., Tialonawarmi, F., Nugraha Putra, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Pendampingan Umkm Dalam Menghadapi Transformasi Digital; Pembukuan Keuangan Digital Dan Metode Pembayaran Digital. *JABB*, 5(1). <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1>

Resame Putri, W. E. P. M. E. (2025). The Influence of Financial Inclusion, Financial Access, and Financial Attitude on Business Growth and Its Impact on The Welfare Of UMKM in Jambi City. *Jurnal Abdi Dosen*, 9(2), 845–856. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v9i2.2848>